

STUDI IMPLEMENTASI APLIKASI NS5 DI PT. MARITIM BARITO PERKASA BANJARMASIN

Pramudya Darmawan¹, Saladin Ghalib², M. Hasanur Ariffin²

1. Mahasiswa Magister Ilmu Administrasi Bisnis, Fisip Unlam Banjarmasin
2. Dosen Magister Ilmu Administrasi Bisnis, Fisip Unlam Banjarmasin
Jl. Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telp. / Fax (0511) 3304595, 3304968

ABSTRACT

Pramudya, 2016. Study Implementation and Application of NS5 PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin, under the guidance of Dr. Saladin Ghalib, MA and Mr. M. Hasanur Arifin, S. Sos. MM.

Application Deployment NS5 PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin intended to determine the extent of NS5 applications can be used and what are the constraints faced by ICT PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin to implement this application.

The approach used method is a qualitative approach. The strategy used in this study is to outline a program NS5 by conducting in-depth interviews and document key informant associated directly with the NS5 program.

The results showed that the problems that arise in the implementation of NS5 PT. Maritim Barito Perkasa is

1. *The human resources are still reluctant to make changes*
2. *The new program is still considered difficult to learn.*
3. *The need for the cost of making changes*

Therefore it is necessary to change the perspective of making changes and their training to the NS5 application. Changes in information systems require substantial support from the management of PT. Maritim Barito Perkasa

Keywords: NS5, Implementation, Application

1. Latar Belakang

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Menurut G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan.

Tujuan terpenting perusahaan adalah memperoleh keuntungan sebanyak - banyaknya, banyak hal yang terkait dengan langkah - langkah strategi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil keuntungan yang diinginkan. Dari sekian banyak cara yang dilakukan perusahaan,

menekan pengeluaran yang tidak perlu adalah salah satunya tetapi di satu sisi perusahaan tetap menginginkan adanya langkah strategis guna mendapatkan hasil yang diinginkan dengan efisiensi waktu, tenaga dan sumber daya. Untuk memperoleh hal tersebut investasi pada sistem aplikasi merupakan jawabannya, yang menjadi pertimbangan, perusahaan masih ada yang beranggapan bahwa dengan adanya investasi pada sistem informasi merupakan hal yang sia - sia karena tidak dapat dirasakan manfaatnya dirasakan secara langsung dan tidak berbentuk. Bagi perusahaan yang memahami arti pentingnya suatu sistem pasti akan berinvestasi terhadap aplikasi. Selain itu pemikiran yang menjadi dasar bagi perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Dengan adanya pemikiran dasar dan investasi sistem aplikasi,

perusahaan dapat memperoleh data yang diinginkan. Salah satu implementasi nyata dalam hal aplikasi di perusahaan adalah adanya sistem aplikasi HRD. Supaya orang – orang di Departemen HRD bisa terpusat untuk dapat mengerjakan tugas lainnya, perlu adanya implementasi aplikasi di HRD supaya dapat melakukan proses dengan otomatis dan membuat menjadi lebih mudah untuk melakukan berbagai macam fungsi dasar HRD, sehingga hal – hal yang bersifat rahasia tidak perlu dilakukan secara manual, seperti perhitungan gaji, tunjangan karyawan, potongan dan pajak. Layanan ini dapat dikerjakan secara otomatis dan akurat setiap bulannya dan tidak memerlukan pekerja tambahan. Dengan begitu, adanya aplikasi ini, dapat menghemat pengeluaran perbulan dan dapat ditambahkan kedalam profit perusahaan, bahkan sejak awal dimana aplikasi tersebut diimplementasikan.

Dengan adanya aplikasi ini dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh user yang dilakukan secara manual. Kesalahan informasi data yang dilakukan secara manual dapat mengakibatkan proses pengambilan keputusan dapat kurang tepat dan secara tidak langsung dapat merugikan perusahaan. Adanya dukungan aplikasi yang handal dapat memantau data dengan sistem peringatan, adanya kesalahan dalam informasi data dapat dilacak dengan *historical system*, sehingga informasi yang didapat menjadikan informasi yang akurat bagi manajemen sehingga dapat diambil keputusan strategis yang tepat.

Dengan adanya aplikasi, dapat memangkas pengeluaran biaya perusahaan dalam hal sumber daya manusia di perusahaan, ini adalah alasan utama mengapa investasi itu penting bagi perusahaan. sebagai contoh, sistem aplikasi dapat menginformasikan data karyawan secara akurat, kemudian data dapat dianalisa yang mana data menjadi dasar bagi manajemen untuk melihat kinerja karyawan, selain itu manajemen juga dapat menentukan karyawan atau

departemen mana yang menguntungkan dan yang merugikan karyawan.

Dari investasi ini dapat dilihat bahwa, sistem aplikasi yang diinvestasikan perusahaan sangat bermanfaat dan membantu manajemen dalam mendapatkan informasi yang akurat dan pengambilan keputusan yang cepat, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dapat mempermudah perusahaan dalam banyak hal.

Untuk dapat meningkatkan profit suatu organisasi, dari internal organisasi harus dapat memberikan suatu keputusan yang tepat sehingga suatu organisasi dapat memperoleh hasil yang diinginkan di masa depan. Langkah – langkah yang diambil oleh suatu organisasi adalah dengan manajemen strategis.

Strategi sistem informasi mengkombinasikan beberapa ide untuk membuat keputusan bisnis dan juga berperan penting dalam proses implementasi keputusan itu. Supaya sistem informasi menjadi yang strategis, dua hal yang harus ada,

1. Sistem informasi harus menjadi tujuan organisasi dari pada sekedar menyediakan informasi, dan
2. Setiap unit sistem informasi harus bekerjasama dengan manajer-manajer unit yang lainnya.

Adanya sistem informasi dapat mempengaruhi aktifitas bisnis perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Strategi sistem informasi harus menjadi bagian dari keseluruhan perencanaan produk dimana manajemen level atas, level bawah yang terkait harus saling bekerja sama dan terlibat dalam beberapa pertimbangan, pengembangan dan penerapan strategi termasuk resiko yang selalu mengintai strategi sistem informasi baru yang melibatkan semua unit sistem informasi lama.

Dengan adanya aplikasi teknologi informasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasional dan manajemen. Teknologi seperti otomatisasi kantor, otomatisasi pabrik, sistem pemrosesan

transaksi dan sistem manajemen database berpengaruh pada kualitas organisasi.

Ada dua macam pengaruh penerapan Sistem Informasi Strategis :

1. Pengaruh bersaing. Adalah pengaruh yang secara permanen mempengaruhi sifat bisnis pada industri tertentu.
2. Pengaruh industri. Adalah pengaruh yang secara permanen mempengaruhi sifat bisnis pada industri tertentu

Sistem Informasi Strategis juga digunakan oleh PT. Maritim Barito Perkasa dalam membantu bisnis perusahaan. Dalam melakukan bisnis perusahaan, EXCEL menjadi salah satu aplikasi utama. Hal ini terbukti dengan adanya data – data berbasis EXCEL yang tersimpan di komputer masing – masing dan juga server serta backup yang isinya mengacu pada proses transaksi. Aplikasi EXCEL ini sudah umum digunakan oleh banyak perusahaan, baik perusahaan kecil hingga perusahaan besar, hanya saja aktifitas penggunaannya berbeda. Pada PT. Maritim Barito Perkasa, karyawan sebagai user dituntut untuk bisa memahami, belajar dan mengimplementasikan aplikasi EXCEL. Aplikasi EXCEL sebagai aplikasi spreadsheet yang dapat melakukan penghitungan, proyeksi, analisa dan presentasi data dalam berbagai tabel serta grafis yang mana sangat berguna untuk penyusunan lembar kerja, makalah, data pada suatu perusahaan, penelitian, pembukuan, cash flow atau laporan keuangan, serta analisa statistic. Aplikasi EXCEL di PT. Maritim Barito Perkasa ini dominan digunakan karyawan dalam hal :

1. Untuk membuat laporan keuangan akuntansi.
2. Untuk keperluan administrasi sebuah instansi.
3. Untuk mengurutkan beragam data baik pengolah angka maupun kata.
4. Untuk melakukan perhitungan otomatis dengan menggunakan rumus dan logika.

File EXCEL yang penting di simpan di lokal computer dan juga di SERVER. Hal ini mengantisipasi jika

terjadi apa – apa terhadap lokal komputer. Untuk kepentingan lain, memang ada file yang harus selalu disimpan di SERVER, fungsinya sebagai update file. Dalam proses penggunaannya muncul permasalahan lain, dimana file EXCEL yang memiliki informasi yang diperlukan dan harus diakses secara bersama - sama di SERVER. User yang melakukan *open* file EXCEL lebih dulu bisa melakukan modifikasi, sedangkan user lain hanya bisa buka sebagai pembaca saja (*read*). Hal ini mengganggu dari sisi user lain yang ingin mengetahui dan mengupdate data di file EXCEL tersebut.

Penggunaan EXCEL sebagai sarana transaksi di departemen pembelian memerlukan *history* file transaksi yang banyak. Kendala yang di hadapi saat memerlukan pencarian data yang diperlukan jadi terhambat, hal ini disebabkan prosesnya lambat. Bahkan tidak jarang, file EXCEL yang diperlukan tiba – tiba menghilang, karena pindah lokasi tanpa disengaja. Proses pencarian hanya bisa dilakukan pada nama file saja, padahal hal terpenting adalah isi dari transaksi file EXCEL tersebut. Untuk bisa melakukan pencarian isi file, user harus membuka file tersebut, lalu dilakukan proses pencarian.

Penggunaan EXCEL sebagai media monitoring dan *approval* ke level atas menjadi hal yang membuang waktu, karena harus membuka file terlebih dulu, lalu membandingkan antara 3 vendor yang dipilih. Proses membandingkan ini yang tidak bisa dilakukan secara otomatis. Jika sudah di *approve*, proses di badan email menjadi tambahan jika ada kekurangan pada informasi di file EXCEL tersebut.

Selain itu, format EXCEL bisa berubah jika user tanpa sengaja merubah. Hal ini sering terjadi, format yang sudah dibuat terkadang lebar kolom dirubah untuk bisa melihat data yang tersembunyi. Hal ini membuat pada awalnya format sudah disesuaikan dengan tampilan layar menjadi tidak sesuai pada tampilan layar.

Mau tidak mau, user lainnya yang ingin melihat file tersebut harus bergeser ke halaman lain atau tampilan sebelumnya.

Dengan adanya kendala tersebut, perlu suatu aplikasi yang bisa diakses bersama – sama dan bisa edit data pada saat yang bersamaan, dapat menyimpan *history* dengan baik sehingga suatu saat jika ingin melihat, cukup melakukan proses *search*, dan *tersincronize*, jadi apabila user lain ingin melihat informasi saat ini, data sudah terupdate. Aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi berbasis database, dimana user hanya input data pada *field* yang di sediakan dan format laporan tidak bisa dirubah.

Melihat kendala dari aplikasi EXCEL diatas, perusahaan menganalisa sistem informasi di dalam internal perusahaan, baik dilihat dalam kekuatan maupun kekurangan perusahaan dengan hasil sebagai berikut :

1. Sistem informasi dapat memberikan sinyal peringatan masalah-masalah yang berasal baik dari dalam maupun dari luar.
2. Sistem informasi dapat mengotomatisasi aktifitas transaksi, seperti penggajian, laporan persediaan, dan catatan-catatan lain dapat diperoleh secara otomatis dari database.
3. Sistem informasi dapat membantu para manajer dari berbagai hierarki untuk membuat keputusan-keputusan rutin (terprogram).
4. Sistem informasi dapat menyediakan informasi yang perlu bagi manajemen untuk membuat suatu keputusan strategis (tidak terprogram).

Hal penting untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dapat dilihat dalam keputusan manajemen yang bersumber pada penentuan tujuan organisasi, perluasan kebijakan dan rencana untuk mencapai tujuan, serta mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan kebijakan dan rencana untuk pencapaian tujuan organisasi.

Hasil keputusan internal perusahaan untuk menunjang aktifitas perusahaan adalah memilih aplikasi berbasis *database*, dimana, aplikasi yang dipilih adalah aplikasi NS5 untuk sistem informasi yang digunakan. Keputusan dalam memilih aplikasi NS5 memerlukan proses yang tidak sebentar, perlu presentasi dari pihak vendor, meyakinkan perusahaan terhadap aplikasi ini bisa mendukung kebutuhan perusahaan oleh vendor, beberapa pertanyaan atau masalah yang dihadapi perusahaan yang mengacu pada kebutuhan perusahaan banyak dipertanyakan. Kata-kata yang menjadi acuan adalah “ apakah bisa ... “. Hal ini menjadi kunci utama dalam memilih aplikasi yang diputuskan.

Keputusan manajemen dalam memutuskan untuk menggunakan sistem informasi berbasis *database* sangat didukung oleh karyawan yang mengharapkan pekerjaan menjadi lebih ringan, data bisa dimonitor, penggunaan sistem manual yang memungkinkan banyak mengalami kesalahan bisa diminimalkan. Tetapi tidak semua karyawan mendukung, karena proses transaksi mau tidak mau harus dilakukan di kantor. Yang mana selama ini proses transaksi bisa dilakukan di rumah, dibuat dengan EXCEL dan dikirim dengan email. Tetapi karena keinginan perusahaan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan mengharuskan karyawan mau tidak mau karyawan mendukung keputusan ini.

Selain itu perlu sumber daya pendukung dari pihak lain supaya sistem informasi ini bisa berjalan baik, lancar dan maksimal. Baik dari sisi fisik maupun non fisik. Sumber daya pendukung fisik yang dimaksud adalah Komputer *client*, *network* dan SERVER, dimana SERVER harus diupgrade baik dari sisi *hardware*. Sisi *network* juga di tingkatkan, karena perlu koneksi yang stabil dan cepat. Dari sisi komputer di masing – masing client juga di tingkatkan performanya. Hal ini diharapkan proses implementasi aplikasi berjalan baik dan lancar. Sumber daya non

fisik yang mendukung adalah upgrade dari sisi *software*.

Dengan adanya sistem informasi yang dipilih oleh manajemen perusahaan, harapan dalam implementasinya pun diharapkan juga berjalan baik dan lancar. Untuk itu, perusahaan mengadakan training aplikasi NS5 untuk user yang berhubungan dengan proses bisnis perusahaan, training *maintenance* dan *troubleshooting* aplikasi NS5 untuk ICT team. Dalam proses mencoba aplikasi, ada beberapa kendala yang ditemui, kendala dilapangan yang menjadi keuntungan dari sisi monitoring adalah terjadi transaksi dengan data yang salah, data tidak bisa dihapus. Dengan adanya keuntungan ini, dapat diketahui user siapa yang salah melakukan transaksi. Tetapi dengan adanya kesalahan input data tersebut, akan menjadi data “ sampah “ dana memenuhi penyimpanan di database.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, oleh peneliti diambil beberapa permasalahan yang telah dirumuskan sebagai permasalahan berikut ini :

1. Bagaimana studi implementasi aplikasi NS5 di PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh ICT PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin dalam mengimplementasi aplikasi ini ?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana aplikasi NS5 di PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin dapat digunakan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh ICT PT. Maritim Barito

Perkasa Banjarmasin dalam mengimplementasi aplikasi ini.

3.2. Manfaat Penelitian

Bersumber pada permasalahan yang menjadi inti kajian penelitian ini dan tujuan yang ingin diraih, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau wawasan yang lebih konkrit bagi para pelaku di dunia IT khususnya PT. Maritim Barito Perkasa yang bergerak dibidang pelayaran tentang betapa penting dan bermanfaatnya aplikasi database untuk dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan efisien waktu.
2. Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah bagi pengembang atau peneliti lain yang berminat melakukan kajian bidang IT, khususnya pengembangan aplikasi dinternal perusahaan.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi internal manajemen PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin khususnya di level Manajemen dalam rangka penerapan pengembangan aplikasi internal untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan.
4. Penelitian ini juga untuk memperkaya khasanah pengembangan referensi disiplin ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan IT.

4. Tinjauan Teoritis

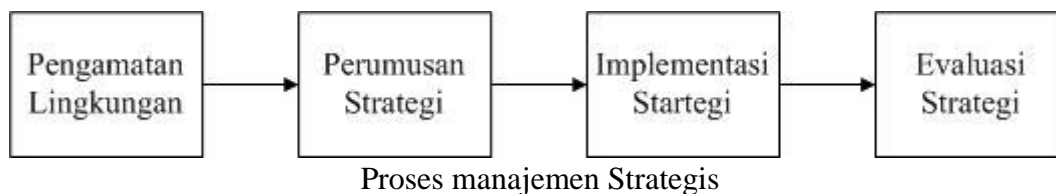
4.1. Definisi Manajemen Strategi

Manajemen Strategis adalah hubungan dari kumpulan rencana suatu perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Model dari Manajemen Strategic dapat dilihat, yaitu pengamatan lingkungan meliputi monitoring, evaluasi dan mengumpulkan informasi dari lingkungan

eksternal dan internal dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis (strategic factors) yaitu elemen-elemen eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan perusahaan.

Upaya yang paling sederhana untuk melakukan pengamatan lingkungan adalah melalui Analisa SWOT.



4.2. Definisi Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan terhadap rencana yang sudah disepakati bersama. Dimana dalam proses pelaksanaannya tetap diawasi dan diarahkan supaya tidak menyimpang dari rencana.

4.3. Definisi Aplikasi

Secara istilah, *aplikasi* adalah program yang dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan dari pengguna untuk digunakan dan menghasilkan informasi yang diperlukan.

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan program yang dibuat melalui suatu rencana dan tujuan yang sudah disepakati guna mendapatkan informasi yang diharapkan sebelum implementasi

4.4. Definisi Implementasi Aplikasi

Implementasi artinya melaksanakan, yang hubungannya dengan suatu program.

Jadi secara garis besar, Implementasi Aplikasi adalah suatu sistem yang dibangun dan dilaksanakan guna menampilkan informasi yang telah direncanakan.

4.5. Definisi NS5

NS5, (Nautical Systems) 5 adalah aplikasi yang dibuat oleh ABS (American Bureau of Shipping) Nautical Systems, LLC yang beralamat di 16855 Northchase Drive. ABS Plaza. Houston, Texas 77060. United States. Phone: 281-877-5700. Fax: 281-877-5701. www.abs-ns.com. ABS

Nautical Systems, LLC menyediakan solusi perangkat lunak manajemen aset / armada terpadu untuk kelautan dan operator lepas pantai. Perusahaan ini terutama berfokus pada pengembangan aplikasi untuk kebutuhan laut, lepas pantai dan energi, pemerintah, dan industri workboat. Mereka menawarkan solusi di bidang manajemen pemeliharaan, manajemen rantai persediaan, manajemen tenaga kerja, manajemen keselamatan, dan solusi yang mendukung. Perusahaan ini menawarkan pendekatan modular terintegrasi untuk mengelola biaya operasional terpenting terkait dengan kapal, perahu, atau rig lepas pantai. Aplikasi ini juga menyediakan end-user, dalam hal sistem administrasi, manajemen, dan 'boot camp' jasa pelatihan, serta 'train the trainer' dan pengembangan program pelatihan, dan konsultasi, input data, manajemen informasi, dan layanan dukungan pada klien.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1998 dan berkantor pusat di Houston, Texas dengan jaringan kantor di seluruh dunia. Memiliki cabang di Shanghai, Cina; Vina del Mar, Chili, Newcastle upon Tyne, Inggris, Rio de Janeiro, Brasil, Piraeus, Yunani, dan Hamburg, Jerman, serta Singapura dan Hong Kong. ABS Sistem Nautical, LLC beroperasi sebagai anak perusahaan dari Amerika Bureau Of Shipping Inc.

Menu di NS5 yang digunakan PT. Maritim Barito Perkasa adalah

1. *Maintenance & Purchasing.*
2. *Crew Management & Payroll.*

3. *General data.*
4. *System Administration.*
5. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu dengan menjelaskan bahwa informasi yang digali dan diperoleh menyediakan deskripsi yang kaya dan alasan pasti dengan kewajiban perusahaan terhadap studi implementasi aplikasi NS5 di PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin.

Yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini adalah harapan dan keinginan user dalam memperoleh data dan laporan yang diinginkan. Selain itu untuk mengetahui apa saja kendala – kendala yang dihadapi user dalam memperoleh data dan laporan yang diinginkan.

5.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif, dimana peneliti tidak hanya meneliti permasalahan yang ada, tetapi juga meneliti variabel lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Biasanya dilakukan penarikan sampel untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Harapan user terhadap aplikasi, dimana hasil penelitian ini bisa membantu sesuai kebutuhan yang diharapkan perusahaan agar bisa tercapai yang diinginkan.

6. Hasil Penelitian

6.1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa implementasi NS5 membantu dalam proses transaksi, khususnya di Perusahaan pelayaran. Sesuai dengan informasi berikut :

1. Administrator

Dari hasil pengamatan, NS5 mendukung banyak fungsi pekerjaan mulai dari pemeliharaan, pengamatan, pembelian, logistik, dan kru. Hal ini dijelaskan lebih detail, yaitu

- a. Pemeliharaan. Adanya manajemen pemeliharaan untuk semua data yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pada kapal oleh

awak atau kontraktor luar serta mempersiapkan rencana pemeliharaan mesin kapal berdasarkan sejarah mesin kapal.

- b. Pengamatan dalam hal penjadwalan. Adanya pengamatan dalam hal rencana yang harus dilakukan untuk membantu proses pemeliharaan.
- c. Pembelian. Adanya proses transaksi untuk memenuhi kebutuhan di kapal terhadap barang yang diperlukan.
- d. Logistik. Adanya pengelolaan barang – barang kapal dan suku cadang, berdasarkan klasifikasi hirarki yang ditetapkan user.
- e. Kru. Adanya pemeliharaan dan pengelolaan data administrasi untuk kru kapal dimana data yang ada mencakup data pribadi, sertifikat pelayaran, dokumentasi pendukung, sejarah di kapal dan waktu proses *relief* atau pergantian tugas di kapal.

Dalam membuat transaksi user tidak harus membuat pada file baru, cukup membuka form tertentu dan user bisa melakukan input data pada form tersebut. Saat melakukan pengamatan data transaksi, proses transaksi bisa dilihat dengan mudah dengan informasi yang detail, sehingga memudahkan dalam memberikan justifikasi dengan segera. Hal ini menjelaskan bahwa, dalam aplikasi NS5, proses transaksi user hanya melakukan input data pada bagian yang sudah disediakan untuk bisa diinputkan data, lainnya hanya sebagai tampilan saja, sehingga tidak mungkin terjadi perubahan pada tampilan. Data yang diinput juga sesuai dengan format yang sudah di sediakan, misalnya untuk data barang, dapat menginputkan karakter, numerik atau kode tertentu, sedangkan untuk harga harus menggunakan numerik dan jika sudah selesai melakukan input data bisa menekan tombol simpan, atau

batal, atau edit. Jadi user dapat dengan mudah untuk melakukan transaksi tanpa harus khawatir jika ada kesalahan. Untuk data yang sudah berjalan bisa dilihat dan di cek jika ada salah ataupun perlu untuk pergantian data, misalnya perubahan harga, perubahan jumlah transaksi pembelian ataupun perubahan yang lain, tetapi bisa juga proses cek data hanya cukup *mereview* saja, jadi transaksi akan terus berlanjut tanpa perlu perubahan data dan pada umumnya proses *review* ini dilakukan dalam proses persetujuan. Selain itu, jika ingin mengetahui detil barang, biasanya cukup mengklik nama barang tersebut atau harus melakukan proses tertentu sehingga bisa melihat detil data yang diinginkan. Dalam melakukan transaksi, biasanya cukup melinkkan data awal, sehingga tidak perlu lagi melakukan pengetikan ulang, dan biasanya data yang tampil saat proses transaksi tidak bisa diedit, jadi kemungkinan terjadi perubahan data barang sangat tidak mungkin.

Sedangkan pada EXCEL, 1 file EXCEL digunakan sebagai media transaksi, jika ada proses lain dalam transaksi tersebut digunakan *sheet* sebagai media pemisah, misalnya pengamatan, pembelian, maupun proses transaksi yang lainnya. Jika ada transaksi baru, akan membuat 1 file EXCEL baru. Hal ini menjelaskan bahwa, dengan EXCEL proses transaksi perlu dipisahkan satu persatu, saat input data, di khawatirkan tampilan bisa berubah tanpa sengaja, misalnya baris yang sudah di setting di awal bergeser lebih lebar atau lebih kecil, tulisan dalam tampilan bisa tanpa sengaja berubah. Untuk data memang bisa terkoneksi atau *terlink* dengan menginputkan kode, tetapi nama barang bisa diubah secara manual. Hal ini sudah tidak terstruktur dalam proses sistem informasi.

Proses migrasi ke MYOB, cukup menggunakan NS5 integrator, data sudah terupload otomatis, tidak perlu input manual di MYOB. Hal ini membantu Departemen Keuangan dalam melakukan pembayaran transaksi apa yang harus di bayar. Pengamatan Departemen Keuangan menjadi lebih mudah, sehingga dapat dilakukan tindakan cepat jika ada proses transaksi yang tidak jelas. Hal ini berbeda pada EXCEL, dimana dalam proses pembayaran mengacu pada rekapan seluruh transaksi, ditulis semua di EXCEL oleh Departemen Pembelian lalu diserahkan ke Departemen Keuangan dan diinput manual ke MYOB.

Selain itu, NS5 memiliki fasilitas hak akses user, dimana pada fitur administrator memberikan user untuk dapat mengakses form mana saja dan data secara bersama – sama. Jika terjadi kesalahan data, dapat di *trace account* user siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Sedangkan EXCEL tidak memiliki hak akses karena EXCEL adalah aplikasi stand alone.

Hal strategis dari wawancara, keputusan manajemen untuk menggunakan aplikasi NS5 sudah dapat dirasakan dari sisi administrator sendiri, pengamatan dan keamanan data bisa lebih aman.

2. Pembelian

Dari hasil pengamatan, NS5 merupakan aplikasi yang menunjang untuk perusahaan pelayaran, khususnya Pembelian. Hal ini dapat dilihat dari fungsi Departemen Pembelian dalam proses transaksi di NS5, mulai dari proses PR hingga invoice bisa di amati dan dilakukan dengan mudah. Data yang tersinkronisasi menjadikan proses lebih cepat, tepat dan mudah, proses untuk barang yang sama dapat di *duplicate* dengan mudah. Hal ini menguntungkan dari sisi Pembelian,

dimana tidak perlu melakukan input data transaksi berulang kali pada proses barang yang sama, cukup merubah pada harga. Sedangkan untuk proses PR, aplikasi EXCEL dilakukan input secara manual. Tetapi tidak bisa diakses secara bersama – sama atau tidak bisa sinkronisasi, karena hanya 1 file saja yang digunakan. jika ingin menggunakan file yang sama, cukup melakukan *save as...* dan membuat file baru, hal ini menjadi mudah.

Hal strategis yang didapat dari wawancara adalah Departemen Pembelian telah dibantu dan dipercepat dalam proses transaksi, meminimalkan terjadinya kesalahan yang sebelumnya dilakukan secara manual..

3. Logistik

Dari hasil pengamatan, NS5 memiliki fasilitas penyimpanan manajemen barang yang bagus. Proses pengamatan dalam hal pengiriman barang dapat di atur waktu dan pengirimannya sehingga bisa menyesuaikan jadwal kapal ataupun kebutuhan perusahaan apakah ingin dipercepat atau tidak. dengan adanya penjadwalan pada aplikasi NS5 tetap mengacu ketersediaan barang, dimana ketersediaan barang tergantung dari Departemen pembelian, jika barang cepat di sediakan, dari Departemen Logistik bisa melakukan proses pengiriman dengan segera. Tentunya, setelah koordinasi dengan pihak kapal untuk mengatur kapan barang akan segera di kirim dalam hal ini menentukan posisi kapal dimana dan mempertimbangan juga dari sisi transportasi, sehingga efisiensi tetap terjaga.

Pada EXCEL tidak ada fasilitas ini, sehingga Departemen Logistik harus sering kali cek satu persatu barang yang datang dan memilah – milah untuk dijadikan satu pengiriman pada kapal yang akan dikirim pemesana barangnya.

Hal strategis yang di dapat dari wawancara adalah adanya fasilitas manajemen pengamatan ini, Departemen Logistik sangat terbantu dalam pekerjaan di lapangan.

4. Kru

Sebelumnya, pengamatan dilakukan secara manual dengan EXCEL, dimana dibuatkan rumus, yang akan muncul keterangan jika sudah jatuh tanggal yang sudah ditentukan untuk penggantian kru.

Hal strategis yang didapat dari wawancara, NS5 crewing sangat membantu pekerjaan, khususnya untuk *historical crew* dan *sea servis*. Departemen Kru dapat melakukan pengamatan aktifitas kru dengan mudah yaitu pada *sea servis*, *historical crew*, pengamatan dokumen kru dimana jika ada dokumen yang akan habis masa berlaku dapat diketahui dengan cepat dan memberikan informasi ke kru supaya menjadwalkan untuk cuti dan memperpanjang dokumennya.

5. Keuangan

Sebelumnya dengan menggunakan EXCEL, bagian Keuangan harus melakukan input ulang secara manual pada aplikasi MYOB. Hal ini memakan waktu lama, karena harus dilakukan cek berulang yang dikhawatirkan terjadi kesalahan.

Hal strategis yang di dapat dari wawancara, Departemen Keuangan tidak khawatir jika ada data dalam jumlah banyak dan kesalahan bisa diminimalkan, sehingga proses transaksi bisa lebih cepat dan data juga akurat.

6. Database, Network dan Sistem

Hasil pegamatan dari sisi ICT, NS5 menggunakan *Storage Engine* database InnoDB, dengan kelebihan :

1. InnoDB cocok digunakan dimana integritas data lebih prioritas.
2. Lebih cepat dalam insert update tabel karena

- menggunakan tingkat penguncian baris.
3. Karena InnoDB harus menjaga hubungan yang berbeda antara tabel, database administrator dan pencipta skema harus mengambil lebih banyak waktu dalam mendesain model data yang lebih kompleks.
 4. Mengonsumsi sumber daya sistem yang lebih seperti RAM. Direkomendasikan bahwa engine InnoDB didisable jika tidak perlu substansial untuk itu, setelah instalasi MySQL.
 5. Tidak adanya pengindeksan teks penuh (*full text search*).
- Jaringan yang digunakan adalah dengan kabel. Keuntungan menggunakan kabel walaupun pemasangannya cukup rumit, kecepatan lumayan lebih tinggi sampai kecepatan Gigabit, dibandingkan dengan kecepatan wireless paling tinggi rata – rata adalah 300 Mbps (dengan standard draft 802.11n dan dilengkapi technology antenna MIMO, adalah biaya lebih murah, menawarkan kualitas yang sangat bagus, itu jika kondisi sangat ideal,

dalam kenyataannya untuk wireless-B yang ideal 11 Mbps saja hanya bisa mencapai paling 7 Mbps), cukup lebih aman dibandingkan menggunakan wireless, apalagi jika keamanan fisik bisa dikendalikan dengan baik. Sementara untuk jaringan wireless, bisa menembus keamanan fisik (seperti tembok yang tebal sekalipun, dengan menggunakan technology booster masih bisa menembusnya dengan baik karena memakai gelombang radio sebagai transmisi medianya.

Pada suatu infrastruktur jaringan corporate dalam skala besar, penggunaan jaringan kabel wajib dipakai dengan menggunakan system redundansi jaringan kabel inter-Switch yang sangat efisien dengan protocol STP dan tuning manual.

Sebelumnya, dengan menggunakan EXCEL, data tidak bisa tersinkronisasi dengan yang lain. File akan makin besar jika dibuat transaksi, hal ini dapat dilihat pada file EXCEL yang memiliki banyak rumus. Hal strategis dari wawancara, instalasi, aplikasi, network, database di NS5 tidak mengalami kendala yang banyak. Relasi database sudah pasti bagus.

Rangkuman hasil wawancara

No	Bagian	Excel	NS5
1	Administrator	Transaksi tidak lengkap	Transaksi terperinci
		Data ke MYOB dilakukan input ulang secara manual	Data ke MYOB cukup dengan NS5 Integrator
		Hak akses tidak ada	Hak akses ada
2	Purchasing	Input data manual	Data tersynchronisasi
3	Logistic	Monitoring manual atau dilakukan oleh manusia	Monitoring tersistem
4	Crewing	Monitoring kru dikontrol oleh Departemen <i>Crewing</i>	Monitoring Crew terkontrol otomatis
5	Accounting	Input data manual	Data tersynchronisasi
6	ICT	aplikasi berdiri sendiri	Aplikasi Client Server

6.2. Solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan dalam aplikasi EXCEL

Dengan dipilihnya aplikasi NS5 untuk kebutuhan perusahaan, pihak manajemen harus mendukung sepenuhnya. Beberapa langkah dilakukan antara lain :

- a. Adanya training bagi user yang terkait dengan aplikasi NS5

- b. Dukungan manajemen terhadap sumber daya yang perlu diupgrade guna mendukung proses aplikasi

Selain itu, hasil wawancara juga menyimpulkan, bahwa aplikasi NS5 bisa mendukung aktifitas bisnis perusahaan dengan cepat, tepat dan terkontrol.

Perbedaan Excel dengan NS5

No	Kriteria	Excel	NS5
1	Penggunaan Bersama	Jika 1 user membuka, user lain hanya sebagai pembaca saja (<i>read</i>)	Bisa. Sesuai hak aksesnya
2	<i>History</i>	Membuat penyimpanan lain. Atau file lain. Karena keterbatasan kolom dan baris. Jika ingin melihat transaksi terdahulu, harus membuka file lama	Bisa. Melihat transaksi terdahulu, cukup <i>search</i>
3	Monitoring dan approval	Perlu dilihat isi filenya. Karena harus hati - hati. Approval bisa dilakukan di badan email.	langsung proses approval. Karena sesuai dengan transaksinya.
4	Format laporan atau form	bisa berubah. User bisa saja tanpa sengaja merubah	Format tetap.
5	Syncronisasi data	Tidak bisa	Mudah

6. Kesimpulan

Kendala atau permasalahan yang timbul dalam *studi Implementasi NS5 di PT. Maritim Barito Perkasa* adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi EXCEL mudah dimanipulasi.
2. Aplikasi EXCEL tidak bisa sinkronisasi data, sehingga harus melakukan input manual kembali di Departemen lain dan untuk kepentingan Departemen itu sendiri.
3. Pengawasan data di aplikasi EXCEL dilakukan manual, sehingga perlu waktu lama untuk memastikan kebenaran datanya.

7. Saran

Mengacu pada hasil penelitian mengenai permasalahan penerapan Aplikasi NS5 di PT. Maritim Barito

Perkasa Banjarmasin, terdapat beberapa hal yang disarankan dan direkomendasikan agar keinginan user bisa diperoleh, yaitu :

1. Aplikasi NS5 tidak bisa dimanipulasi data yang sudah berjalan, sesuai hak akses dari user
2. Aplikasi NS5 tersinkronisasi dengan kebutuhan Departemen lain, sehingga tidak perlu pengawasan manual dan bisa diputuskan segera apa yang harus dilakukan serta tidak banyak melakukan perubahan atau input data sebagai pelengkap data transaksi.

Selain saran peneliti yang telah dijabarkan di atas, berdasarkan hasil penelitian, di dalam hasil pembahasan yang terdapat pada bab V, melalui pendekatan fenomenologis telah dibangun teori-teori baru terhadap penelitian ini. Sebagai saran teoritis, direkomendasikan untuk peneliti

selanjutnya yang meneliti bidang yang sama untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap teori-teori yang telah dibangun dan dijelaskan dalam pembahasan pada bab V.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta : Penerbit Prenada Media Group
- Bungin, M. Burhan, 2008. *Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana
- Creswell, John W 2002. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Djoko Sutono, Ak. 2007. *Modul Sistem Informasi Manajemen*. Pusdiklatwas BPKP.
- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kasiran. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantatif Dan Kualitaif*. Malang : Uin Pres
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution .2003. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sonhaji, Ahmad. 1996. *Teknik Penulisan Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Suharsimi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.
- Usman, Husaimi. 2003. *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.